

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam *broiler* merupakan salah satu usaha peternakan yang berkembang dengan baik. Usaha peternakan ayam *broiler* dianggap sebagai salah satu sarana meningkatkan pendapatan peternak kecil dan membuka lapangan kerja. Saat ini daging ayam *broiler* merupakan daging favorit, karena memiliki keunggulan yaitu harga yang terjangkau, memiliki daging yang tebal dan serat yang lunak. Bisnis ternak ayam *broiler* merupakan salah satu jenis usaha yang terus berkembang. Sehingga pada saat ini banyak masyarakat di indonesia yang memilih beternak ayam *broiler* baik mandiri maupun kemitraan. Adanya berbagai rintangan pada pemeliharaan ayam *broiler* membuat masyarakat lebih memilih pemeliharaan melalui kemitraan. Salah satu solusi untuk mengurangi kerugian peternak ayam broiler yaitu dengan mengikuti program kemitraan ayam *broiler*.

Kemitraan merupakan hubungan kerjasama sebagai mitra yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengahatau besar (perusahaan mitra) disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat Kerjasama kemitraan dalam bisnis perunggasan bukanlah hal yang baru. Tamalludin, (2014) menyatakan bahwa, kemitraan dapat di artikan sebagai kerja sama dalam bidang budi daya ayam *broiler* antara dua pihak, yaitu perusahaan inti dengan perusahaan plasma. Tujuan utama dari kemitraan adalah membantu peternak kecil agar pendapatannya meningkat dengan cara meningkatkan skala usahanya, menurunkan biaya produksi dan mengurangi resiko usaha serta menjaga kesinambungan usahanya.

Pemeliharaan ayam *broiler* pada kemitraan umumnya menggunakan kandang *closed house*. Kandang *closed house* adalah kandang yang dindingnya dibuat dengan sistem tertutup, yang bertujuan untuk mencegah hembusan angin tidak masuk ke dalam kandang. Kondisi dalam kandang tertutup, sangat di pengaruhi oleh *blower,heater* dan *cooling pad*. Kelebihan kandang *closed house*

yaitu memiliki pengaturan lingkungan dalam kandang yang dapat dikendalikan melalui *control system* sehingga lingkungan berada pada batas-batas yang di rasa nyaman oleh ayam. Saat kondisi nyaman ayam akan melakukan aktiitas makan dan minum secara aktif yang berpengaruh langsung pada performa ayam broiler seperti, konsumsi pakan, bobot badan, pertambahan bobot badan, FCR, dan deplesi, dengan memperhatikan manajemen pemeliharaan pada kemitraan yang berpengaruh terhadap performa ayam *broiler* akan diperoleh informasi-informasi mengenai keunggulan dan kekurangan dari manajemen pemeliharaan model kemitraan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada peningkatan performa ayam *broiler* pada model kemitraan dengan sistem *closed house* setiap minggu?
2. Apakah ada perbedaan performa ayam *broiler* pada model kemitraan pada sistem *closed house* dengan standar yang sudah di tetapkan oleh perusahaan inti?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui peningkatan performa ayam *broiler* pada model kemitraan pada sistem *closed house* setiap minggu.
2. Untuk mengetahui perbedaan performa ayam *broiler* pada model kemitraan pada sistem *closed house* dengan standar yang sudah di tetapkan oleh perusahaan inti.

1.4 Manfaat

1. Memberikan informasi kepada peternak mengenai peningkatan performa ayam broiler pada model kemitraan pada sistem *closed house* perminggu.
2. Memberikan informasi kepada peternak mengenai perbedaan performa ayam *broiler* pada model kemitraan pada sistem *closed house* dengan standar yang sudah di tetapkan oleh perusahaan inti.